

Vol. 1, No. 1, Juli 2018

Jurnal Panalungtik

Panalungtik is a peer-reviewed platform and authoritative source of information journal which publish by West Java Archaeological Office. We publish online journals containing reviews, ideas, and information related to man, culture, and environment from the past. Panalungtik publish twice a year on April and September. The scope of this journal are studies, ideas, and information related to man, culture, and environment in the past.

DEWAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB (*Responsible Person*)

Kepala Balai Arkeologi Jawa Barat (*Director of West Java Archaeology Research*)

DEWAN REDAKSI (*Board of Editors*)

Ketua Merangkap Anggota (*Chief Editor*)

Octaviadi Abrianto, S.S. (Arkeologi Sejarah – Balai Arkeologi Jawa Barat)

Anggota (*Members*)

Drs. Nanang Saptono, M.I.L. (Arkeologi Sejarah – Balai Arkeologi Jawa Barat)

Lia Nuralia, S.S.,M.Hum. (Arkeologi Sejarah – Balai Arkeologi Jawa Barat)

Oerip Bramantyo Boedi, S.S., M.Hum. (Arkeologi Sejarah – Balai Arkeologi Jawa Barat)

Dr. Iwan Hermawan, M.Pd. (Arkeologi Sejarah – Balai Arkeologi Jawa Barat)

Dra. Endang Widyastuti (Arkeologi Sejarah – Balai Arkeologi Jawa Barat)

Anton Ferdianto, M.Sc (Arkeologi Prasejarah – Balai Arkeologi Jawa Barat)

Penyunting Bahasa (*Language Editors*)

Umi Kulsum, M.Hum. (Bahasa Indonesia)

Dr. Setya Mulyanto, M.Pd. (Bahasa Inggris)

Redaksi Pelaksana (*Managing Editors*)

Irwan Setiawidjaya, S.Ds.

Alamat (*Address*)

BALAI ARKEOLOGI JAWA BARAT

Jalan Raya Cinunuk Km 17 Cileunyi Bandung 40623

Tel. +62 22 7801665

Faks. +62 22 7803623

E-mail:

panalungtik@kemdikbud.go.id

Website:

Http://panalungtik.kemdikbud.go.id

Vol. 1, No. 1, Juli 2018

Jurnal Panalungtik

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi	i
Daftar Isi	ii

Simbol Kejayaan Perkebunan Teh di Indonesia :Kasus Bangunan Bekas Pabrik Teh Gunung Mas 1910 Di Cisarua, Bogor.....	1-14
--	-------------

*Symbol of Glory of Tea Plantation In Indonesia: Case of Eks
Tea Factory Building of Gunung Mas 1910 In Cisarua, Bogor*

DOI: <https://doi.org/10.24164/pnk.v1i1.2>

Lia Nuralia

Situs Tradisi Berlanjut Di Buahdua Sumedang.....	15-26
---	--------------

Tradition Sites Continue in Buahdua Sumedang

DOI: <https://doi.org/10.24164/pnk.v1i1.4>

Effie Latifundia dan Sudarti Prijono

Nilai Penting Kompleks Makam Syeh Tubagus Abdullah Dan Balung Tunggal Di Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya	27-40
--	--------------

*Important Value of Tomb Complex of Syeh Tubagus Abdullah And
Balung Tunggal in Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya*

DOI: <https://doi.org/10.24164/pnk.v1i1.1>

Endang Widyastuti dan Oerip B Boedi

**Tata Ruang Kota Ciamis Pascaperdagangan Dunia Abad Ke-
19 – 20.....** 41-60
Spatial City of Ciamis after the World Trade of the 19th - 20th
Century

DOI: <https://doi.org/10.24164/pnk.v1i1.5>

Nanang Saptono

Perencanaan Research Design Arkeologi Berbasis Marketing..... 61-72
Archaeological Research Design Within Marketing Frame Work

DOI: <https://doi.org/10.24164/pnk.v1i1.6>

Rusyanti

PENGANTAR REDAKSI

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan karunianya sehingga penerbitan “Jurnal Panalungtik” Volume 1 Nomor 1 dapat terbit. Jurnal ini memuat kajian, gagasan, dan informasi tentang budaya dan kehidupan masa lalu yang di tulis oleh para peneliti arkeologi, praktisi dan pemerhati budaya pada masa lalu dari berbagai sudut pandang dan disiplin ilmu.

Jurnal Panalungtik volume 1 nomor 1 ini memuat lima artikel. Artikel pertama berjudul Simbol Kejayaan Perkebunan Teh Di Indonesia: Kasus Bangunan Bekas Pabrik Teh Gunung Mas 1910 Di Cisarua, Bogor yang ditulis oleh Lia Nuralia. Dalam artikel ini, penulis menceritakan arti penting komoditas teh pada masa Kolonial Belanda. Arti penting tersebut tercermin dari wujud fisik bangunan dan komponen-komponennya menunjukkan kebesaran dan kemegahan, yang dapat diartikan sebagai simbol kejayaan komoditas teh di masa lalu.

Artikel kedua berjudul Situs Tradisi Berlanjut Di Buahdua Sumedang yang ditulis oleh Effie Latifundia. Artikel ini memaparkan pengamatan mengenai tradisi berlanjut (tradisi megalitik) di situs Buahdua Sumedang. Diketahui meskipun Islam telah berkembang dan dianut, namun pemujaan terhadap leluhur sebagai paham religi lokal sebelum Islam berkembang masih tetap berlanjut. Bentuk makam kuna sederhana dengan nisan batu tegak, petilasan batu tegak, petilasan/tapak dan bahkan kumpulan batu-batu alam besar tidak beraturan sampai sekarang masih dikunjungi untuk di dipuja atau dizarah.

Artikel ketiga berjudul Nilai Penting Kompleks Makam Syeh Tubagus Abdullah Dan Balung Tunggal Di Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya yang ditulis oleh Endang Widyastuti dan Oerip B. Boedi. Artikel ini menjelaskan arti penting dari kompleks makam syeh Tubagus Abdullah dan Balung Tunggal di kecamatan Purbaratu, kota Tasikmalaya yang secara historis dianggap sebagai tokoh yang penting dalam penyebaran agama Islam di Purbaratu dan sekitarnya. Sebagai situs, kompleks makam ini mempunyai arti yang penting bagi masyarakat.

Artikel ke empat berjudul Tata Ruang Kota Ciamis Pasca-Perdagangan dunia Abad ke 19 – 20 yang ditulis oleh Nanang Saptomo. Artikel ini menceritakan perkembangan Kota Ciamis pada awal abad ke-20. Secara sepintas perkembangan kota berjalan secara spontan, tetapi yang terlihat berdasarkan tinggalkan infrastruktur yang ada, pada abad ke-20 kota Ciamis menunjukkan kota yang terencana. Pertumbuhan kota Ciamis tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor ekonomis dan geografis.

Artikel ke lima berjudul Perencanaan Research Design Arkeologi Berbasis Marketing yang ditulis oleh Rusyanti. Artikel ini memberikan pandangan strategi penelitian yang mengadaptasi strategi marketing Philip Kotler yang kemudian disesuaikan dalam konteks penelitian arkeologi. Penggunaan frame work ini

diharapkan dapat memberikan arah dan focus penelitian yang lebih terukur, efisien dan tepat sasaran.

Dewan Redaksi mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak atas kerjasama, waktu, saran, dan masukan sehingga kelima tulisan tersebut dapat dimuat dalam jurnal Panalungtik volume 1 nomor 1 tahun 2018. Besar harapan kami dengan terbitnya jurnal Panalungtik ini dapat memberikan informasi dan menambah wawasan masyarakat tentang kehidupan manusia pada masa lalu di Indonesia.

Bandung, Juli 2018

Dewan Redaksi